

DAYA TARIK TERBESAR SEKTOR PARIWISATA
Tiap Tahun Pendapatan Investasi Lampau Target

WONOSARI (KR) - Iklim investasi di Kabupaten Gunungkidul terus berkembang dengan baik dan tahun 2024 lalu Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Gunungkidul mencatat sepanjang 2024 jumlah investasi yang masuk dan berhasil melampaui target. Terdapat lima sektor penyumbang terbesar meliputi perdagangan, pariwisata, Perindustrian, pertanian dan peternakan. Selama satu tahun jumlah pendapatan mencapai sebesar Rp 825,6 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya yang hanya memperoleh sebesar Rp 629,1 miliar.

”Investasi Gunungkidul terus tumbuh dengan baik dan jenisnya ada dari penanaman modal dalam negeri dan luar negeri,” kata Sekretaris DPMPSTP Gunungkidul, Asar Sajek Riyanti.

Menurutnya, potensi wisata di Kabupaten Gunungkidul terutama di kawasan pesisir selatan, menjadi daya tarik terbanyak bagi para investor. seperti Kapanewon Purwosari, Panggang, Tepus, dan Girisubo yang semula sepi kini telah berkembang

DPRD DAN TAPD KOORDINASI
Bahas Efisiensi Anggaran Tahun 2025

WONOSARI (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) melakukan koordinasi dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Gunungkidul menyikapi kebijakan pemerintah tertuang dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang efisiensi anggaran APBN dan APBD yang salah satu dampak kebijakan tersebut adalah tentang pemotongan anggaran perjalanan dinas sebesar 50 persen baik pemerintah pusat maupun daerah.

Terkait hal tersebut Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Gunungkidul Endang Sri Sumiyartini mengatakan bahwa koordinasi dilakukan untuk membahas efisiensi anggaran sebagaimana kebijakan dari Pemerintah Pusat. ”Kami terus berkoordinasi untuk membahas kebijakan ini,” katanya.

Dengan adanya keijakan itu maka perlu dilakukan mengenai rasionalisasi anggaran namun hingga saat ini pihaknya masih belum bisa memastikan anggaran apa yang akan dilakukan efisiensi. Karena menyang-

pesat menjadi destinasi wisata.Dengan mengembangkan fasilitas wisata dan memperpanjang masa tinggal wisatawan, pihaknya berharap dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, Dia mencontohkan, tahun 2023 yang hanya mematok target sebesar Rp 475,35 miliar, namun realisasinya mencapai Rp 629,1 miliar. ”Hal yang sama juga terjadi setahun kemudian dari target Rp 629 miliar realisasinya sebesar Rp 825,6 miliar,” ujarnya.

Terpisah Kepala DPMPSTP Gunungkidul, Agung Danarta mengatakan, akan melakukan upaya peningkatan iklim investasi dengan berbagai program yang telah dipersiapkan untuk menarik investor agar menanamkan modalnya ke Gunungkidul. Saat ini secara rutin menggelar kegiatan temu bisnis dengan para calon investor mulai dari pelaku usaha hingga yang bergerak di sektor keuangan. Selain itu, juga pembuatan peta dan peluang investasi di Gunungkidul secara lebih mendetail.

(Bmp)

kut efisiensi anggaran selalu terkait dengan dana transfer daerah yang terdiri dari Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Insentif Daerah hingga Dana Keistimewaan di Pemerintah DIY. Atas dasar kebijakan itu pihaknya juga belum bisa memastikan anggaran mana yang akan dipangkas untuk menindaklanjuti instruksi presiden tersebut. ”Saat ini kami tengah melakukan pembahasan dan dalam tahap koordinasi,” ucapnya.

Terpisah Sekretaris TAPD Gunungkidul, Putro Sapto Wahyono membenarkan bahwa proses pembahasan terkait efisiensi anggaran sudah berlangsung. Tenang pembahasan kebijakan ini masih berfokus pada pemetaan potensi sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam inpres dan belum ada menyinggung tentang nominal nilai anggaran. Sehingga kepastian rasionalisasi anggaran juga masih menunggu turunnya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) sebagai petunjuk teknis dalam pelaksanaan.

(Bmp)

PCNU Gelar Musker Hingga Resmikan Klinik

WONOSARI (KR) - Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Gunungkidul menyelenggarakan Musyawarah Kerja (Musker) ke II di Kampus STAIYO Wonosari, Selasa (28/1). Tema kegiatan adalah iMemandirikan jamaah, mendigdayakan Jamaah. Pelaksanaan musker dibuka Pengurus PWNU DIY Prof Dr. Arif Rahman MPd. Dalam sambutannya, Prof Arif Rahman memberikan motivasi kepada pengurus PCNU Gunungkidul untuk bisa menetapkan program prioritas. ”Program prioritas merupakan program yang wajib terlaksana dan harus disinergikan dengan berbagai pihak,” kata PWNU DIY Prof Arif Rahman.

Selain itu, PCNU juga meresmikan Klinik Pratama PCNU Gunungkidul. Rois Syuriah PCNU Gunungkidul KH Bardan Utsman MPd menyampai-



KR-Dedy EW

Pelaksanaan Musker PCNU.

kan bahwa secara kultural, jamaah sudah mandiri, tinggal mengimbangi.

”Siapapun yang menjadi bagian organisasi sama-sama memiliki peran. Jangan sampai antara satu dengan yang lainnya saling merasa memiliki peran terpenting. Sementara penyelenggara Musker, Masduqi, SAg menyampaikan bahwa Musyawarah Kerja Cabang (Muskercab) Ke II PCNU Gu-

nungkidul masa khidmat 2021-2026 merupakan amanah Perkumpulan Nahdlatul Ulama.

Anggota DPD RI Dr Hilmy Muhammad MA yang ikut hadir memberikan apresiasi Musker ke II PCNU Gunungkidul. Karena selain acara muskes juga sudah dilaksanakan Peresmian Klinik Pratama PCNU Gunungkidul.

(Ded)

JUMLAH WISATAWAN LAMPAUI TARGET
Retribusi Masuk Selama Libur Rp 944,322 Juta



KR-Endar Widodo

Wisatawan di Pantai Selatan Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Jumlah wisatawan yang masuk Gunungkidul selama lima hari libur, Isra Miraj dan Imlek sebanyak 89.234 orang, melampaui target 62.035 orang atau lebih 43 persen dari rencana Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul. Jika dijumlah dari tanggal 1-30 Januari jumlah wisatawan sebanyak 300.074 wisatawan. iJumlah ini 10,18 persen dari target setahun 2.948.195 wisatawan,” kata

Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Supriyanta SSos MM, Jumat (31/1).

Selama lima hari libur jumlah wisatawan 89.234 orang dengan pendapatan retribusi sebesar Rp 944.322.800,- atau hampir menyentuh Rp 1 miliar. Pendapatan terbanyak jatuh pada hari Minggu (26/1) sebanyak 31.137 wisatawan dengan jumlah retribusi Rp 352.896.000,- Disusul hari

(Ewi)

49 PENGOLAH MBG DILATIH

Antisipasi Keracunan Makanan

WONOSARI (KR) - Untuk pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) , Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul sudah melaksanakan pelatihan penjamah makanan dan pengelola program tersebut. Sebanyak 49 orang yang akan bekerja di Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) berlokasi di kompleks Kodim selama dua hari sudah mendapatkan pelatihan keamanan pangan.

Nara sumber pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten dan Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda).

”Tenaga dinas kesehatan dan Puskesmas juga siap untuk mencegah dan mengatasi jika terjadi keracunan makanan,” kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul Ismono SSiT MKes, Jumat (31/1).

Dengan demikian, tenaga yang akan menangani

dan mengolah makanan sudah mendapatkan bekal yang cukup untuk pengolahan makanan yang tahap awal akan diberikan kepada 3.000 siswa di SD Negeri 1 Wonosari, SMP Negeri 1 Wonosari, SMA Negeri 1 Wonosari dan SMK Negeri 3 Wonosari. Kegiatan awal MBG, ” kata Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Putro Sapto Wahyono SH MT, dananya dari Badan Gizi Nasional



KR-Endar Widodo

Peserta pelatihan penyiapan makanan MBG bersama Ismono SSiT MKes

(BGN).

Dalam APBD tahun 2025 pemerintah daerah sudah menyiapkan anggaran Rp 12,23 miliar, tetapi penggunaan dan peruntukannya menunggu petunjuk teknisnya. Guna kelancaran program, organisasi perangkat daerah (OPD) terkait sudah memberikan dukungan, Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

(DPUPRKP) sudah membuat akses jalan keluar masuknya armada pengangkut makanan. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) mempersiapkan Instalasi Pembuangan Limbah (IPAL), Dinas Keluatan dan Perikanan, Dinas Peternakan dan Dinas Pertanian menyiapkan kecukupan bahan baku. Dinas yang lain berperan sesuai dengan kompetensinya.

(Ewi)

PDIP Tanam Pohon di Bantaran Sungai

WONOSARI (KR) - Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Gunungkidul melakukan penghijauan dengan menanam bibit pohon di bantaran sungai Dawe, Kapanewon Playen, Sabtu (25/1). Ketua DPC PDI Perjuangan Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih melalui Wakil Ketua Bidang Krisna Wijayanto mengatakan, kegiatan gerakan penghijauan dengan menanam bibit pohon di bantaran sungai Dawe di ikuti oleh pengurus DPC dan PAC Playen. ”Kegiatan tanam pohon ini merupakan in- truksi dari DPP PDI Perjuangan dan sekaligus hadiah untuk ketua umum Partai, kader Partai mem- beri hadiah ulang tahun



KR-Dedy EW

Pelaksanaan tanam pohon di bantaran sungai.

Soekarnoputri yang merayakan ulang tahun ke 78 tahun dan semoga ibu Megawati sehat selalu dan panjang umur,” kata Krisna Wijayanto.

Diungkapkan, sebagai- mana menjadi tradisi Partai, kader Partai mem- beri hadiah ulang tahun

dengan mempersembahkan gerakan menanam pohon dan merawat bumi yang dilakukan seluruh anggota dan kader Partai.

”Kader Partai diajarkan oleh ketua umum Ibu Megawati bahwa berpoli- tik itu menyentuh seluruh aspek kehidupan. Gera-

HARGA MASIH STABIL RP 135 RIBU

PMK Tidak Mempengaruhi Stok Daging

WONOSARI (KR) - Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Gunungkidul Kelik Yunianantoro SSos MM memastikan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menyerang Kabupaten Gunungkidul tidak mempengaruhi per- sediaan dan harga di dag- ing di pasar-pasar.. Stok- nya tidak terganggu, har- gapun masih stabil satu kilo gram Rp 135 ribu. Timnya sudah melakukan pemantuan pasar atas persediaan daging dan harganya. Pihaknya juga terus melakukan monitor- ing perdagangan daging

dan ternak agar tetap aman. Dalam hal ini tidak boleh ada jual beli ternak yang sudah mati.

”Masyarakat harap tet- ap tenang, secara terpadu Dinas Perdagangan terus berkoordinasi de- ngan Dinas Peternakan,” kata Kepala Dinas Perda- gangan Kabupaten Gu- nungkidul, Rabu (29/1).

Untuk mendukung pe- cegahan penularan penya- kit PMK, Dinas Perda- gangan setiap hari melaku- kan penyemprotan desin- fektan di pasar hewan Siyonoharjo, Kapanewon Playen dan pasar hewan



KR-Endar Widodo

Kelik Yuniantoro SSos MM

Munggi, Kapanewon Semanu. Sebgaimana di- katakan Sekda Gunung- kidul Sri Suhartanta SIP

MSi, pemerintah menam- bah anggaran Rp 900 juta untuk pencegahan dan pe- nangulangan penyakit mulut dan kuku. Dengan rincian Rp 800 juta untuk pembelian obat-obatan dan vaksin dan Rp 100 ju- ta untuk penyemprotan desinfektan Dinas Perda- gangan.

Sampai sekarang juga belum ada rencana penu- tupan pasar hewan. Mes- ki tidak ditutup jumlah ternak yang masuk hanya sekitar 10-15 persen dari biasanya rata-rata Rp 400- 500 ekor sapi.

(Ewi)

270 KK BEBAS DARI TERISOLASI

Pembangunan Jembatan Kedungwanglu Telan Rp 6.484.749.000

WONOSARI (KR) - Pembangunan jembatan Kedungwanglu, Banyusoco, Playen, Gunungkidul yang menelan anggaran Rp 6.484.749.000 membebas- kan sebanyak 270 Kepala Keluarga (KK) dari kawa- san terisolasi selama pu- luhan tahun. Sebelumnya setiap terjadi banjir warga harus menghentikan segala aktifitasnya khususnya untuk keluar dari Kedung- wanglu. Tiap terjadi hujan deras sungai kawasan se- tempat meluap hingga air menutup akses jembatan penyeberangan (Crossway). ”Sebelum ada jemban- tan ini, ketika banjir aktivitas warga terhenti karena ti- dak bisa keluar maupun masuk ke Kedung- wanglu,” kata Dukuh Ke- dungwanglu, Burhan Tholib, kemarin.

Sebelum dibangun jem- batan sarana penyeberan-



KR-Bambang Purwanto

Jembatan Kedungwanglu yang selesai dibangun.

gan dari kawasan permuki- man menggunakan Cros- sway yang merupakan jalur utama masyarakat setem- pat. Kapasitas crossway ini tentu sangat terbatas dan ji- ka terjadi banjir tidak bisa digunakan.

Warga yang hendak mel- intas untuk berangkat be- kerja ataupun sekolah kesu- lutan. Karena crossway ter- tutup air dengan debit cu- kup deras. Beberapa warga

dengan suka rela sering membantu menyebrangkan agar bisa melintasi jalur yang cukup berbahaya ter- sebut.

”Wilayah ini terapat 2 su- ngai, sehingga jika banjir meluap akan menutup ak- ses dan warga terisolir,” im- buhnya.

Kepala Bidang Bina Mar- ga Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, dan Kawasan Permukiman

(DPUPRKP) Gunungkidul, Wadiyana mengatakan Pembangunan jembatan dan jalan di daerah tersebut menelan dana sebesar Rp 6.484.749.000.

Pembangunan jembatan dan jalan ini dilakukan setelah beberapa tahun lalu pemerintah kabupaten Gu- nungkidul mendapatkan la- poran mengenai kondisi warga Kedungwanglu yang selalu terisolir saat musim penghujan.

Setelah melalui proses pengecekan dan usulan akhirnya pemerintah men- dapatkan alokasi anggaran dari Pemprov DIY. Khusus untuk pembangunan jem- batan memiliki panjang efektif 150 meter dengan bentang 50 meter dan pa- njang jalan mencapai 100 meter. ”Saat ini warga ke- dungwanglu sudah terbebas dari terisolir,” ujarnya.

(Bmp)